

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ekstrak etanol daun alpukat muda (*Persea americana*) terbukti efektif sebagai larvasida alami terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* instar III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kematian larva. Konsentrasi 2,5% merupakan perlakuan paling efektif dengan rata-rata kematian larva tertinggi. Uji Anova menunjukkan hasil signifikan ($p = 0,000$) yang menandakan terdapat perbedaan nyata antar perlakuan.
2. Berdasarkan hasil uji Probit, diperoleh nilai LC_{50} sebesar 9,556%, yang menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak sebesar 9,556% dibutuhkan untuk membunuh 50% populasi larva. Sementara itu, waktu efektif ekstrak dalam membunuh 50% larva (LT_{50}) adalah 7,893 jam, yang berarti ekstrak bekerja cukup cepat dalam memberikan efek toksik pada larva nyamuk.
3. Paparan ekstrak etanol daun alpukat muda menyebabkan perubahan morfologi larva nyamuk *Aedes aegypti*, terutama pada konsentrasi tinggi. Perubahan tersebut meliputi kerusakan pada bagian kepala, toraks, abdomen, dan corong pernapasan (sifon), serta perubahan warna tubuh menjadi lebih pucat atau kehitaman. Hal ini menunjukkan adanya kerusakan fisiologis akibat senyawa aktif yang terkandung dalam ekstrak, seperti saponin, flavonoid, alkaloid, dan tanin.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan konsentrasi 9% karena berdasarkan uji LC_{50} dan menggunakan berbagai metode ekstraksi lain, seperti sokletasi atau infusa guna membandingkan efektivitasnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan bahan lain untuk mengetahui efektivitas terhadap larva *Aedes aegypti*.